

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak usia dini anak-anak harus dibekali dengan pendidikan agar potensi yang dimilikinya berkembang sehingga menjadi manusia yang berkarakter. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional. “Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Rasyidin, 2014, hlm. 202).

Adapun penyelenggaraan pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun adalah jenjang Pendidikan Anak Usia Dini atau selanjutnya disebut PAUD. Suyadi (2015, hlm. 22) mengemukakan bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak”. Oleh karena itu, PAUD memberi kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kepribadian atau potensi secara maksimal. Atas dasar ini, lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, motorik, dan seni.

Salah satu kegiatan yang dilakukan pada lembaga PAUD sangat erat kaitannya dengan aktivitas-aktivitas yang menyenangkan dan digemari oleh anak-anak, seperti bermain, menari, dan bernyanyi. Pada dasarnya, kegiatan tersebut merupakan bagian dari aktivitas musik dan gerakan. Hal ini senada dengan apa yang dikemukakan oleh Suyadi (2015, hlm. 165) bahwa “dalam konteks Pendidikan Anak Usia Dini, seni menjadi bagian dari kegiatan inti yang diekspresikan melalui gerak dan lagu.”

Musik dan gerakan merupakan dua elemen penting yang tidak dapat dipisahkan dan selalu erat kaitannya dengan anak-anak. Oleh karena itu, dalam Pendidikan Anak Usia Dini, aktivitas musik dan gerakan seringkali digunakan sebagai media belajar khususnya untuk menstimuli ketertarikan anak untuk belajar. Sebenarnya, aplikasi musik dan gerakan tidak hanya sebatas sebagai media belajar saja, tetapi dapat digunakan sebagai subjek pembelajaran itu sendiri, khususnya pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini. Disamping dapat meningkatkan rasa musikal anak, pembelajaran musik dan gerakan pada anak usia dini juga dapat mendukung dalam pembentukan karakter, seperti disiplin, tanggung jawab, apresiasi, mandiri, kerja sama, dan sebagainya. Selain itu, aktivitas musik dan gerakan pada Pendidikan Anak Usia Dini juga dapat membantu meningkatkan kemampuan anak, seperti kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), kegiatan bermain, bernyanyi, menggambar, menari (gerak dan lagu) merupakan aktivitas seni yang sangat mendasar. Aktivitas-aktivitas ini melibatkan seluruh indra dan membantu menyusun saraf-saraf otak untuk memproses informasi dalam pembelajaran dengan sangat baik. Oleh karena itu, ketika anak-anak masuk jenjang Sekolah Dasar (SD), aktivitas-aktivitas seni tersebut harus dilanjutkan karena area kognitif berkembang pada saat anak-anak belajar musik dan irama, menggambar dan melukis. Adapun tarian-tarian dan gerakan-gerakan badan selama bermain mampu mengembangkan keterampilan motorik kasar, dan keseluruhan aktivitas-aktivitas ini meningkatkan kesejahteraan emosional anak (Suyadi, 2015, hlm. 167).

TK Mujahidin adalah salah satu sekolah jalur pendidikan formal pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini di Kota Bandung. Di sekolah tersebut peneliti akan mendeskripsikan aktivitas-aktivitas musik dan gerakan yang dilakukan siswa kelas B usia lima sampai enam tahun. Kemudian karakter apa saja yang dapat terbentuk dari aktivitas-aktivitas musik dan gerakan yang dilakukan. Berdasarkan uraian di atas, untuk mendukung pembentukan karakter siswa PAUD maka peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai Musik dan Gerakan untuk Mendukung Pembentukan Karakter Siswa PAUD di TK Mujahidin Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan memfokuskan pada aktivitas musik dan gerakan. Masalah dalam penelitian ini adalah: mengapa aktivitas musik dan gerakan dipandang dapat mendukung pembentukan karakter siswa usia dini di TK Mujahidin Bandung?

1. Aktivitas-aktivitas musik dan gerakan apa saja yang digunakan di TK Mujahidin dan mengapa aktivitas-aktivitas tersebut yang dipilih?
2. Bagaimana aktivitas-aktivitas musik dan gerakan tersebut dilaksanakan dalam proses pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini di TK Mujahidin?
3. Bagaimana hasil penerapan aktivitas musik dan gerakan tersebut terhadap pembentukan karakter siswa usia dini berdasarkan sudut pandang guru?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk memahami aktivitas musik dan gerakan yang dipilih oleh guru dan alasan pemilihan aktivitas-aktivitas tersebut di TK Mujahidin.
2. Untuk memahami proses pelaksanaan aktivitas-aktivitas musik dan gerakan tersebut dalam proses pembelajaran di TK Mujahidin.
3. Untuk memahami hasil penerapan musik dan gerakan terhadap pembentukan karakter siswa usia dini berdasarkan sudut pandang guru.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis.

1.4.1 Secara teoritis

Memberikan pengetahuan bagi masyarakat, akademisi, mahasiswa, dan guru khususnya guru Pendidikan Anak Usia Dini, mengenai aktivitas musik dan gerakan serta manfaatnya untuk mendukung pembentukan karakter siswa usia dini.

1.4.2 Secara praktis

1. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan baik secara teoritis maupun empiris tentang pembelajaran musik dan gerakan terhadap siswa khususnya usia dini.

2. Bagi Siswa

Meningkatkan kecerdasan musikalitas siswa sejak usia dini, membangun karakter siswa yang diharapkan, serta meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa sejak usia dini.

3. Bagi guru

Meningkatkan kemampuan guru khususnya guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam proses pembelajaran musik di sekolah, serta mengoptimalkan aplikasi musik dan gerak dalam proses pembelajaran musik pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini.

4. Bagi Sekolah Sasaran Penelitian

Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut melalui aplikasi musik dan gerakan pada proses pembelajaran terutama pada bidang musik pedagogik.

5. Akademisi

Sebagai salah satu referensi bagi para peneliti di masa mendatang yang tertarik atau bermaksud mengembangkan penelitian dengan tema yang sama.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Pada tahapan ini, setelah peneliti mengumpulkan data melalui studi literatur, observasi, wawancara, dan dokumentasi maka data-data tersebut dikumpulkan untuk diteliti, kemudian disusun menjadi sebuah laporan tertulis dengan menggunakan struktur berikut:

BAB I PENDAHULUAN : Bagian ini menjelaskan permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan dan dihadapi oleh peneliti tentang musik dan gerak untuk meningkatkan kemampuan siswa Pendidikan Anak Usia Dini di TK Mujahidin Bandung. Adapun isi dari BAB I ini adalah sebagai berikut:

1. Latar Belakang

2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Manfaat Penelitian
5. Struktur Organisasi Skripsi

BAB II KAJIAN PUSTAKA : Pada bagian ini dipaparkan teori-teori yang berkaitan dengan masalah penelitian yang sedang dikaji. Berikut adalah teori-teori yang dicantumkan pada BAB II ini yaitu:

1. Musik dan Gerakan
2. Pendidikan Anak Usia Dini
3. Siswa Usia Dini
4. Teori Jean Piaget
5. Aktivitas Musik dan Gerak dalam Pendidikan Usia Dini

BAB III METODE PENELITIAN : Bagian ini mendeskripsikan tentang metode penelitian yang digunakan serta disesuaikan dengan permasalahan yang ditemukan. Adapun beberapa penjelasan yang akan diuraikan, yaitu terdiri dari:

1. Desain Penelitian
2. Partisipan dan Tempat Penelitian
3. Pengumpulan Data
4. Analisis Data

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN : Bagian ini memaparkan hasil yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian tentang:

1. Aktivitas-aktivitas musik dan gerakan apa saja yang digunakan di TK Mujahidin dan mengapa aktivitas-aktivitas tersebut yang dipilih?
2. Bagaimana aktivitas-aktivitas musik dan gerakan tersebut dilaksanakan dalam proses pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini di TK Mujahidin?
3. Bagaimana hasil penerapan aktivitas musik dan gerakan tersebut terhadap pembentukan karakter siswa usia dini berdasarkan sudut pandang guru?

BAB V PENUTUP : Bagian ini berisi tentang penyajian hasil kesimpulan dari Musik dan Gerakan untuk Mendukung Pembentukan Karakter Siswa PAUD di TK Mujahidin Bandung.